

# **BAB I**

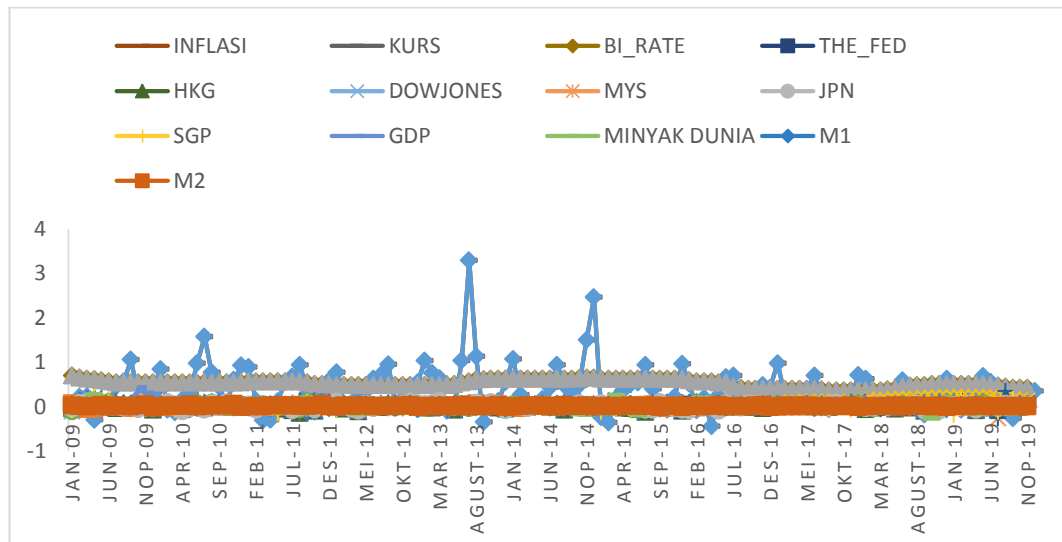
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan suatu negara diantaranya tergantung pada perkembangan / pertumbuhan ekonominya. Berkembangnya perekonomian suatu negara di pengaruhi banyak faktor baik yg bersifat internal maupun eksternal. Perkembangan perekonomian suatu negara tergambarkan pada perkembangan beberapa indikator ekonomi secara makro. Di Indonesia, kondisi makro ekonomi mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya yang terlihat pada beberapa indikatornya seperti GDP, inflasi, tingkat suku bunga dan sebagainya. Perkembangan dari indikator-indikator ekonomi tersebut dapat memberikan gambaran prospek ekonomi ke depan apakah semakin baik atau tidak. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan di dunia bisnis pada umumnya.

Dalam dunia pasar modal, dengan mempelajari pertumbuhan ekonomi makro yang ada dapat memberikan analisis terbaik untuk meramalkan apa yang akan terjadi di masa mendatang, dengan hal ini juga dapat memberikan gambaran terbaik akan risiko-risiko yang bisa terjadi, sehingga risiko tersebut dapat diminimalisir, akan tetapi ekonomi makro itu sangat luas dan sangat banyak faktornya, terutama faktor makro yang cakupannya lebih luas dan global, untuk itu diperlukanlah analisis yang dapat menampung banyaknya faktor, maka diperlukanlah metode analisis komponen utama.

Analisis komponen utama merupakan metode analisis peubah multi yang mereduksi data atau faktor-faktor dengan melahirkan faktor-faktor baru tanpa menghilangkan karakteristik dari faktor aslinya akans tetapi tidak saling berkorelasi, teknik analisis komponen utama ini dapat dikatakan setara dengan analisis regresi karena dapat menentukan dan menemukan komponen yang berkorelasi optimal.



(Sumber: BPS)

**Gambar 1.1**

### **Data Perbulan Faktor-Faktor Makro**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, faktor-faktor makro yang terjadi dari tahun 2009-2019 mengalami fluktuasi yang cukup beragam, seperti pada gambar diatas inflasi mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu pada tahun 2013, lalu ada pergerakan jumlah uang beredar  $M_2$  yang dapat dikatakan pergerakan fluktuasinya konstan dan masih banyak faktor-faktor makro lainnya, agar dapat dilihat lebih komprehensif peneliti melakukan penelitian dengan memasukkan tigabelas variabel untuk mengetahui faktor makro apa saja yang dominan di Indonesia, karena pada dasarnya faktor-faktor makro merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap perekonomian terutama pada dunia pasa modal, oleh karena banyaknya faktor yang akan diteliti sehingga diperlukanlah analisis komponen utama untuk menganalisis faktor manakah yang paling dominan yang terjadi di Indonesia dari tahun 2009-2019.

Pada faktor ekonomi dengan sistem perekonomian yang bersifat terbuka dan global, perekonomian suatu negara terutama negara maju akan mempengaruhi perekonomian negara lainnya, sebagai contoh pergerakan nilai The Fed akan mempengaruhi perekonomian suatu negara, seperti halnya di Indonesia pada

tanggal 14 Maret 2017, suku bunga AS naik yaitu saat kenaikan Fed Fund Rate posisi kepemilikan investor asing di SBN tercatat Rp. 763,92 triliun tetapi turun menjadi Rp. 763,84 triliun dengan kata lain dengan adanya kenaikan The Fed, investor asing cenderung keluar dari pasar SBN.

Penulis mengambil beberapa faktor seperti Inflasi, Kurs, BI Rate, The Fed, GDP Perkapita, Minyak Dunia dan Uang Beredar. Untuk faktor indeksnya terdapat Indeks AS, Jepang, Hongkong, Malaysia dan Singapura. Didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Dr. Balamurugan .A, Arul Selvi. S, Syedhussian .A, Nithin .A (2017), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pemilihan saham baru dapat menghasilkan portofolio yang menguntungkan dan signifikan mengungguli dalam hal pengembalian investasi.

Lalu ada penelitian terdahulu lainnya yang dikemukakan oleh Giorgia Pasini (2017), dengan hasil penelitiannya metode Analisis Komponen Utama diterapkan untuk tiga subkelompok saham dari indeks Amerika Down Jones *Industrial (DJI) Average*. Sementara, kelompok pertama dan kedua, homogen, kelompok ketiga berisi stok heterogen. Varians Kumulatif dan Aturan Kaiser digunakan untuk mendapatkan arahan risiko utama. Hasil yang diperoleh menunjukkan bagaimana mengoptimalkan investasi portofolio untuk mendapatkan hasil terbaik dan juga sebagai pengendalian keuangan.

Oleh karena itu untuk menganalisis lebih komprehensif faktor-faktor makro yang paling dominan di Indonesia peneliti mencoba melihat tidak hanya faktor ekonomi yang bersifat lokal namun juga bersifat regional atau global.

Oleh karena banyaknya faktor yang akan dianalisis maka diperlukanlah metode *Principle Component Analysis* karena dengan metode ini dapat diketahui faktor mana yang paling dominan diantara ketigabelas faktor lainnya, dengan melahirkan variabel-variabel baru yang merupakan kombinasi linier yang membentuk kelompok bersama yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing akan tetapi tidak saling berkorelasi, dengan tanpa menghilangkan karakteristik dari variabel aslinya.

Adapun hasil lengkap dari penelitian ini penulis tuangkan dalam skripsi berjudul:

## **“Analisis Komponen Utama Faktor-Faktor Makro di Indonesia”**

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, data variabel yang dari tahun ke tahunnya berfluktuasi dan tidak konsisten, maka diperlukanlah analisis komprehensif untuk melihat faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham, maka sehubungan dengan ini penulis menyajikan data melalui analisis faktor-faktor ekonomi makro yang faktor-faktornya itu sendiri terdiri dari Inflasi, Kurs, BI Rate, The Fed, Indeks Dow Jones, Malaysia, Singapura, Jepang dan Hongkong, GDP Perkapita, Minyak Dunia, Jumlah Uang Beredar M1 dan M2. Investor perlu mengetahui faktor apa yang paling dominan terhadap dunia pasar modal sebelum para investor menanamkan modalnya di pasar modal.

### **1.2 Pembatasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis komponen utama faktor-faktor ekonomi makro di Indonesia. Penelitian ini hanya mencoba mencari komponen utama tidak sampai mencari pengaruh atau hubungan, karena penulis memfokuskan untuk mencari faktor yang paling dominan dari banyaknya beberapa faktor untuk dapat menganalisis perkembangan ekonomi dalam kaitannya untuk melakukan investasi di dunia pasar modal. Komponen utama yang akan diteliti terdiri dari Inflasi, Kurs, BI Rate, The Fed, Corruption Perception Index, Indeks AS, Malaysia, Singapura, Jepang dan Hongkong, GDP Perkapita, Minyak Dunia, dan Uang Beredar M1 dan M2.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan ekonomi makro di Indonesia, indeks harga saham dan ekonomi global dari tahun 2009-2019.
2. Faktor ekonomi makro apakah yang paling dominan di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian disini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor atau variabel-variabel ekonomi makro Indonesia, indeks harga saham dan ekonomi global apa yang paling dominan di dunia pasar modal Indonesia periode 2009-2019. Juga untuk memenuhi dan sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana Strata 1 program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan ekonomi makro, indeks harga saham dan ekonomi global di Indonesia dari tahun 2009-2019.
2. Untuk mengetahui faktor ekonomi makro apa yang paling dominan di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis sesuatu sebelum melakukannya.

2. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian ilmu manajemen keuangan, juga sebagai pengetahuan dalam berkegiatan di dunia pasar modal. Dengan melihat dari analisis yang dilakukan penulis untuk pertimbangan kegiatan di dunia pasar modal di masa mendatang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi dengan mengetahui faktor-faktor dominan fundamental apa yang mempengaruhi dunia pasar modal yang dikaitkan dengan faktor-faktor ekonomi makro.

4. Bagi para penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat lebih memperdalam teori, wawasan dan pengetahuan yang telah dimiliki dan juga diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan referensi bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dengan topik-topik yang berkaitan.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia, waktu penelitian: 6 bulan sejak surat tugas skripsi dikeluarkan.